**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan pada [*www.bi.go.id*](http://www.bi.go.id) dan *www.ojk.go.id*. untuk mendapatkan data jumlah uang beredar (X) yang saya teliti dan jumlah simpanan wadiah pada bank umum syarih (Y) dari tahun 2015-2017.Waktu penelitian yang saya teliti ini dilakukan pada Januari tahun 2018. Dengan tahun pengamatan 2015-2017.

1. **Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menariksuatu kesimpulan.[[1]](#footnote-1) Syarat-syarat data yang baik adalah data harus akurat, data harus relevan, dan data harus *up to date.*

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu serangkaian observasi (pengukuran) yang dapat dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukan jumlah atau banyaknya sesuatu. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber resmi yaitu *www.bi.go.id* dan [*www.ojk.go.id*](http://www.ojk.go.id)*.*

1. **Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Data sekunder yang digunakan adalah penggabungan dari sederet berkala *(time series)* dari tahun 2015-2017. Dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis asosiatif, yaitu suatu pertanyaan yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

1. **Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**
2. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan studi pustaka yang didapatkan dari buku-buku, jurnal dan website-website terpercaya yang berkaitan dan menunjang dalam peneltian ini. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen atau menelusuri data historis. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu berkaitan dengan jumlah uang beredar terhadap simpanan wadiah pada bank umum syariah tahun 2015-2017.

1. **Metode Pengolahan Data**

Untuk mengetahui tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh pendapatan nasional terhadap pertumbuhan total asset perbankan syariah, maka penulis menggunakan alat analisis regresi linier sederhana dalam mengolah datanya dengan menggunakan aplikasi *(software)* yaitu *Statistic Product And Service Solution* (SPSS) versi 24.0.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data pada umumnya dibedakan menjadi analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan pendekatan analisis dengan perhitungan matematika atau statistika.[[2]](#footnote-2)

Analisis data secara kuantitatif meliputi:

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki rata-rata (mean) dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric test* (uji parametrik) adalah data yang harus memiliki distribusi normal atau terdistribusi normal.[[3]](#footnote-3)

1. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk menguji satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas. Cara pengujiannya menggunakan uji *park* atau uji korelasi *rank spearman* antara variabel residual dengan prediksi.[[4]](#footnote-4)

1. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satusama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.[[5]](#footnote-5)

1. **Uji regresi linier sederhana**

Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan linier antara variabel bebas tunggal yang disebut X dengan variabel terikat yang disebut Y. satu analisis yang membantu analisis regresi sebelum melakukan visualisasi data. Metode ini setidaknya dapat memberikan arahan tentang hubungan yang terjadi antara dua variabel.[[6]](#footnote-6)

1. **Uji Hipotesis**

Uji signifikan parameter individual (Uji t) digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif bila datanya interval dan rasio. Uji signifikan parameter individual (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan.

Perumusan hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1. Jika $t\_{hitung}(>)t\_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat hubungan positif antara jumlah uang beredar (X) dengan simpanan wadiah pada bank umum syariah (Y).
2. Jika $t\_{hitung}(<)t\_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak terdapat hubungan yang positif antara jumlah uang beredar (X) dengan simpanan wadiah pada bank umum syariah (Y).
3. **Analisis koefisien korelasi**

Analisis ini guna untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X) yaitu jumlah uang beredar dan variabel terikat (Y) simpanan wadiah pada bank umum syariah. Hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dinyatakan dalam bilangan. Bilangan yang menyatakan besar kecil hubungan itu disebut korelasi. Uji korelasi belum dapat diketahui variabel penyebab akibat. Dalam analisis korelasi yang diperhatiakn adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan).

1. **Analisis koefisien determinasi (Uji R2)**

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dan korelasi (R2) koefisien ini disebut koefisien penentu varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independen. Koefisien determinasi dinyatakan dengan presentase (%) yang nilainya berkisar antara 0<R2<1. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.[[7]](#footnote-7)

1. **Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah yang diungkap dalam definisi konsep, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah Jumlah Uang beredar.
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Simpanan Wadiah pada Bank Umum Syariah.

Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi** | **Indikator** |
| Jumlah Uang Beredar (X) | Jumlah uang beredar terdiri dari dua bagian, pertama, uang beredar dalam arti sempit *(narrow money)* yang disimbolkan dengan M1. Yaitu penjumlahan uang kartal dan uang giral *(currency plus demand deposits)*. Uang karta adalah uang tunai yang terdiri dari uang kertas dan logam (yang dikeluarkan oleh pemerintah atau bank sentral) yang langsung dapat digunakan oleh masyarakat umum. | Jumlah uang beredar yang diketahui oleh BI dari simpanan deposito dan perkembangan perekonomian. Jumlah uang beredar yang diketahui oleh BI dari simpanan deposito dan perkembangan pereko-nomian setiap bulan yang diperbandingkan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2015-2017.  |
| Simpanan Wadiah (Y) | Simpanan wadiah adalah simpanan yang terdiri atas tabungan dan giro wadiah, yaitu simpanan yang bersifat titipan dan dapat diambil kapanpun oleh nasabah tanpa adanya imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian atau bonus sukarela dari pihak bank. | Jumlah Simpanan wadiah diperoleh Bank dari dana pihak ketiga. Simpanan wadiah yang diterima Bank dari dana pihak ketiga setiap bulan yang diperbandingkan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2015-2017. |

1. Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 148. [↑](#footnote-ref-1)
2. Soeratna dan Lincolin Arsyad, *Metodelogi Penelitian*, 209. [↑](#footnote-ref-2)
3. Haryadi Surjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 53. [↑](#footnote-ref-3)
4. Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), 91. [↑](#footnote-ref-4)
5. Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS,* 125. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 260. [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiono, *statistic Untuk Penelitian*, 231. [↑](#footnote-ref-7)